

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tanaman hias merupakan tanaman yang memiliki nilai keindahan dari bagian akar, daun, bunga, dan batang. Tanaman hias merupakan tumbuhan yang umumnya ditujukan sebagai hiasan. Menurut Aryanti (Ariyanti dkk 2008). Tanaman hias adalah tumbuhan yang memiliki nilai ekonomis yang berada dalam ruangan ataupun di luar ruangan. Adapun manfaat lain tanaman hias selain fungsi keindahan, diantaranya adalah tanaman hias dapat berfungsi sebagai stabilisator dan pemeliharaan lingkungan, pendidikan, pemelihara kesehatan, serta ekonomi dan sosial (Rukmana 2012).

Tanaman hias dapat digolongkan menjadi dua kategori yaitu, tanaman hias bunga dan tanaman hias daun. Beberapa teknik memperbanyak tanaman pun digunakan sebagai upaya memperbanyak tanaman untuk mendapat keuntungan lebih. Salah satu caranya dengan kultur jaringan. Kultur jaringan adalah teknik memperbanyak jaringan tanaman menjadi tanaman baru yang mempunyai sifat yang sama dengan induknya, perbanyakan ini termasuk dalam teknik secara vegetatif.

Perbanyakan (propagasi) secara aseksual atau vegetatif adalah perkembangbiakan dengan batang, akar, atau daun. Propagasi aseksual dibagi menjadi tiga, yakni propagasi air, sungkup, dan tanah. Propagasi air yaitu teknik memperbanyak tanaman dengan media air yang memanfaatkan bagian-bagian tanaman selain biji. Dengan cara propagasi air seluruh karakter yang ada pada tanaman akan mirip dengan keturunannya, sehingga potensi tanaman induk yang baik akan berdampak baik pada tanaman yang akan dikembangkan. Selain itu dengan teknik propagasi air mempunyai kelebihan yaitu mudah dikembangkan dengan masal dalam waktu yang relatif singkat. Libby (Libby, W.J & M.R Ahuja 1993) mengatakan pada perbanyakan secara vegetatif (klonal) varians genetik aditif dan non-aditif akan diwariskan sehingga seluruh potensi genetik pohon induk akan diwariskan kepada keturunannya. Maka, pada kehidupan masyarakat diperlukannya teknik ini untuk menunjang penghijauan disekitar rumahnya serta mendapatkan manfaat lain dari tanaman propagasi air ini.

Seiring perkembangannya zaman, dan bersamaan dimulainya pandemi Covid-19 pada awal tahun 2020 membuat *trend* menanam tanaman hias di air atau sering disebut dengan orang awam adalah Teknik Propagasi Air. Nyatanya Teknik Propagasi Air bukan lah sebuah media tanam tetap, melainkan media pembuahan/perbanyakkan untuk pertumbuhan akar yang nantinya akan dipindahkan ke media tanam tetap yaitu tanah, tetapi oleh penggiat tanaman baru Teknik Propagasi Air dijadikan media tanam tetap. Tidak ada yang salah dengan tindakan tersebut, akan tetapi perlu diperhatikan tata cara merawat dan menanamnya. Perlu teknik dan pengetahuan terlebih dahulu untuk bisa menanam tanaman dengan media tanam tetap air, dan mencari tahu tanaman apa saja yang dapat di tanam di air.

Dengan adanya permasalahan yang terjadi pada masyarakat, yang mengalami kesulitan dengan cara merawat tanaman propagasi air . Maka dari itu, perancangan ini harus dilakukan, mengingat bahwa informasi mengenai arti dari Propagasi Air masih simpang siur, dan jika di perlukannya media tanam tetap dengan Propagasi Air maka diperlukannya edukasi lebih lanjut kepada masyarakat . Dengan menginformasikan tentang Propagasi Air ini diharapkan masyarakat mengetahui arti sebenarnya dan tata cara merawatnya. Maka harapannya masyarakat dapat mengerti dan memahami teknik tanam Propagasi Air.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya, maka masalah yang teridentifikasi adalah:

- Ketidaktahuan masyarakat bahwa Teknik Propagasi Air ini teknik perbanyakkan, bukan media tanam tetap.
- Masyarakat belum banyak mengetahui tata cara merawat Tanaman Propagasi Air, jika dijadikan media tanam tetap.
- Tidak semua tanaman dapat diperbanyak dengan teknik propagasi air.
- Artikel yang tersebar belum merangkup keseluruhan tentang propagasi air dan trend yang sedang terjadi.

- Kurang nya sumber literasi bergambar yang tersedia tentang tanaman propagasi air.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana memberikan informasi melalui media buku tutorial mengenai tata cara menanam dan merawat tanaman propagasi air jika dijadikan tanaman tetap, serta mengedukasi tanaman apa saja yang dapat tumbuh jika tanaman propagasi air dijadikan tanaman tetap ?”

I.4 Batasan Permasalahan

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai permasalahan yang berfokus kepada seputar informasi mengenai memperbanyak tanaman dengan teknik propagasi air, dan tanaman apa saja yang dapat diperbanyak dengan teknik ini. Penelitian ini dilakukan di Kota Bandung sebagai lokasi objek penelitian.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

I.5.1 Tujuan Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah dan Batasan masalah maka dapat diuraikan, tujuan dari penelitian ini yaitu:

- Membuat media informasi mengenai Tanaman Propagasi Air kepada masyarakat , agar masyarakat mengetahui secara umum mengenai fungsi sebenarnya, cara pemeliharaannya.
- Jenis tanaman apa saja yang dapat dilakukan untuk propagasi air.

I.5.2 Manfaat Perancangan

Berdasarkan pemaparan tujuan penelitian diatas, adapun manfaat dari perancangan yang dapat diuraikan, diantaranya sebagai berikut:

- Perancangan buku diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat sebagai pengetahuan baru tentang Propagasi Air.

- Masyarakat menjadi lebih tahu dan memahami mengenai tanaman Tanaman Propagasi Air serta manfaatnya disamping sebagai penghijauan, sehingga diharapkan dapat menanamnya.
- Perancangan ini diharapkan bermanfaat bagi keilmuan, sebagai sumber referensi mengenai Tanaman Propagasi Air, untuk penelitian selanjutnya.